



Laporan Praktikum Pengabdian Masyarakat Gerakan Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda dalam Aksi Nyata Desa Pagar Gunung

Community Service Practical Report: Clean Environment Movement with Young People in Real Action in Pagar Gunung Village

Wahidah Rangkuti¹, Khodma Siah², Syaipullah Ahmad³, Elismayanti Rambe⁴

¹⁻³Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: wahidahrangkuti04@gmail.com¹, khodmasiah@gmail.com², syaifullahahmadhasibuan@gmail.com³, elismayantirambe@stain-madina.ac.id⁴

Korespondensi penulis: wahidahrangkuti04@gmail.com*

Article History:

Received: April 12, 2025;

Revised: Mei 18, 2025;

Accepted: Juni 23, 2025;

Published: Juni 25, 2025

Keywords: Environmental cleanliness, Community participation, Community service, Pagar Gunung Village.

Abstract: This report is entitled "Clean Environment Movement with Young People in Real Action in Pagar Gunung Village," which aims to increase public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness. Through initial observations, problems related to indiscriminate waste disposal were found. The methods used include problem identification, socialization, and implementation of the provision of temporary waste disposal sites (TPS) and mutual cooperation activities. The results of the activities show an increase in public awareness and active participation of young people in maintaining environmental cleanliness, which has an impact on cleaner and healthier environmental conditions. The conclusion of this activity is the importance of community collaboration in environmental conservation efforts, as well as the need for ongoing support to maintain village cleanliness.

Abstrak

Laporan ini berjudul "Gerakan Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda dalam Aksi Nyata di Desa Pagar Gunung," yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui observasi awal, ditemukan permasalahan terkait pembuangan sampah yang sembarangan. Metode yang digunakan mencakup identifikasi masalah, sosialisasi, dan implementasi penyediaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) serta kegiatan gotong royong. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dan partisipasi aktif anak muda dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang berdampak pada kondisi lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pentingnya kolaborasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan, serta perlunya dukungan berkelanjutan untuk menjaga kebersihan desa.

Kata kunci: Kebersihan lingkungan, Partisipasi masyarakat, Pengabdian masyarakat, Desa Pagar Gunung.

1. PENDAHULUAN

Desa Pagar Gunung yang terletak di Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, merupakan salah satu desa yang masih mempertahankan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Mandailing. Desa ini dikelilingi oleh perbukitan dan hutan yang hijau, memberikan suasana alam yang sejuk dan tenang. Akses jalan menuju desa cukup baik meskipun sebagian masih berupa jalan berbatu dan tanah, terutama jika cuaca hujan. Penduduk desa mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun, terutama dalam komoditas seperti kopi,

karet, dan padi ladang. Dalam observasi awal, terlihat bahwa masyarakat Desa Pagar Gunung hidup secara sederhana namun harmonis. Interaksi sosial antara warga sangat erat, terlihat dari kebiasaan gotong royong yang masih dijaga, seperti dalam kegiatan membangun rumah, panen, atau membersihkan jalan desa. Sistem kekeluargaan yang kuat membuat masyarakat saling membantu tanpa pamrih. Hal ini menjadi potensi sosial yang besar jika diarahkan untuk pengembangan desa secara kolektif.

Fasilitas umum di desa seperti sekolah dasar, masjid, dan balai desa tersedia dan cukup aktif dimanfaatkan. Namun, sarana kesehatan seperti puskesmas pembantu masih terbatas, sehingga masyarakat harus pergi ke kecamatan jika membutuhkan layanan medis yang lebih lengkap. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur kesehatan untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, terutama bagi lansia dan anak-anak. Dari segi lingkungan, Desa Pagar Gunung memiliki potensi alam yang kaya, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Beberapa lahan pertanian belum diolah secara intensif karena keterbatasan alat dan modal. Selain itu, sistem irigasi tradisional yang masih digunakan sering kali tidak mencukupi di musim kemarau. Perlu adanya perhatian dari pihak pemerintah atau swasta untuk membantu pemberdayaan pertanian agar lebih produktif dan berkelanjutan. Secara umum, Desa Pagar Gunung memiliki modal sosial dan potensi alam yang baik, namun masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur, kesehatan, dan akses pendidikan yang lebih tinggi. Observasi ini menjadi langkah awal untuk merancang program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Peran aktif masyarakat dan sinergi dengan pihak luar sangat dibutuhkan untuk mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera.

2. METODE

Metode penelitian dalam laporan ini menggunakan pendekatan riset aksi partisipatif, yang melibatkan langkah-langkah sistematis untuk mengidentifikasi dan memahami permasalahan lingkungan di Desa Pagar Gunung. Pertama, dilakukan observasi awal untuk mengumpulkan data mengenai kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah. Selanjutnya, survei sederhana dilaksanakan untuk mengetahui jenis sampah yang dihasilkan dan tingkat kesadaran masyarakat tentang dampak pembuangan sampah sembarangan. Kemudian, sosialisasi dilakukan melalui pertemuan warga untuk mendiskusikan hasil observasi dan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setelah itu, dirancang pengadaan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan pembentukan tim relawan dari masyarakat untuk mengelola TPS dan melakukan kegiatan gotong royong. Akhirnya, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap

kebersihan lingkungan serta perubahan perilaku masyarakat.

3. HASIL

Desa Pagar Gunung yang terletak di Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, merupakan salah satu desa yang masih mempertahankan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masyarakat Mandailing. Desa ini dikelilingi oleh perbukitan dan hutan yang hijau, memberikan suasana alam yang sejuk dan tenang. Akses jalan menuju desa cukup baik meskipun sebagian masih berupa jalan berbatu dan tanah, terutama jika cuaca hujan. Penduduk desa mayoritas bekerja sebagai petani dan pekebun, terutama dalam komoditas seperti kopi, karet, dan padi ladang. Dalam observasi awal, terlihat bahwa masyarakat Desa Pagar Gunung hidup secara sederhana namun harmonis. Interaksi sosial antara warga sangat erat, terlihat dari kebiasaan gotong royong yang masih dijaga, seperti dalam kegiatan membangun rumah, panen, atau membersihkan jalan desa. Sistem kekeluargaan yang kuat membuat masyarakat saling membantu tanpa pamrih. Hal ini menjadi potensi sosial yang besar jika diarahkan untuk pengembangan desa secara kolektif.

Fasilitas umum di desa seperti sekolah dasar, masjid, dan balai desa tersedia dan cukup aktif dimanfaatkan. Namun, sarana kesehatan seperti puskesmas pembantu masih terbatas, sehingga masyarakat harus pergi ke kecamatan jika membutuhkan layanan medis yang lebih lengkap. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan infrastruktur kesehatan untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, terutama bagi lansia dan anak-anak. Dari segi lingkungan, Desa Pagar Gunung memiliki potensi alam yang kaya, namun belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Beberapa lahan pertanian belum diolah secara intensif karena keterbatasan alat dan modal. Selain itu, sistem irigasi tradisional yang masih digunakan sering kali tidak mencukupi di musim kemarau. Perlu adanya perhatian dari pihak pemerintah atau swasta untuk membantu pemberdayaan pertanian agar lebih produktif dan berkelanjutan.

Secara umum, Desa Pagar Gunung memiliki modal sosial dan potensi alam yang baik, namun masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur, kesehatan, dan akses pendidikan yang lebih tinggi. Observasi ini menjadi langkah awal untuk merancang program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang berkelanjutan. Peran aktif masyarakat dan sinergi dengan pihak luar sangat dibutuhkan untuk mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera. Bahan-bahan ini diperlukan agar kegiatan pembersihan lingkungan berjalan efektif, aman, dan terorganisir dengan baik. Kegiatan seperti ini biasanya juga didukung oleh partisipasi masyarakat setempat dan instansi terkait untuk menjaga kelestarian lingkungan desa. Informasi spesifik mengenai alat dan bahan di Desa Pagar Gunung, Kecamatan Kota

Nopan tidak tersedia secara langsung dalam dokumen yang ditemukan, namun berdasarkan standar umum kegiatan bersih lingkungan di desa-desa di wilayah Sumatera Utara, alat dan bahan tersebut biasanya digunakan dalam aksi semacam ini.

1) Refleksi

- a. Kesadaran Masyarakat Meningkat: Melalui gerakan bersih lingkungan, kesadaran masyarakat Desa Pagar Gunung akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan telah meningkat. Masyarakat mulai memahami dampak positif dari menjaga kebersihan lingkungan terhadap kesehatan dan lingkungan.
- b. Partisipasi Aktif Anak Muda: Anak muda di Desa Pagar Gunung telah terlibat secara aktif dalam gerakan bersih lingkungan. Mereka telah menjadi agen perubahan dalam masyarakat dengan mempromosikan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- c. Lingkungan yang Lebih Bersih: Gerakan bersih lingkungan telah berhasil membuat lingkungan Desa Pagar Gunung menjadi lebih bersih dan sehat. Sampah-sampah yang sebelumnya berserakan di jalan dan sungai telah berkurang, membuat lingkungan menjadi lebih nyaman dan sehat.

2) Evaluasi

- a. Keberhasilan Kegiatan: Gerakan bersih lingkungan di Desa Pagar Gunung telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.
- b. Keterlibatan Masyarakat: Masyarakat Desa Pagar Gunung telah terlibat secara aktif dalam gerakan bersih lingkungan. Mereka telah bekerja sama dengan anak muda untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
- c. Pelajaran yang Dipetik: Gerakan bersih lingkungan di Desa Pagar Gunung telah memberikan pelajaran yang berharga tentang pentingnya kerja sama dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

4. DISKUSI

Setelah melakukan refleksi dan evaluasi gerakan bersih lingkungan bersama anak muda di Desa Pagar Gunung, langkah-langkah berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif:

1) Langkah Ulang

- a. Mengidentifikasi Masalah: kurangnya kesadaran masyarakat atau kurangnya sumber daya.
- b. Mengembangkan Strategi: Mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan bersih lingkungan.

2) Diskusi

- a. Diskusi dengan Anak Muda: Melakukan diskusi dengan anak muda yang terlibat dalam gerakan bersih lingkungan untuk memahami perspektif mereka dan meningkatkan partisipasi mereka.
- b. Diskusi dengan Pemangku Kepentingan: Melakukan diskusi dengan pemangku kepentingan, seperti aparat desa untuk meningkatkan kerja sama dan dukungan.

3) Perbaikan

- a. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan bersih lingkungan dengan mengembangkan strategi yang lebih efektif dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
- b. Meningkatkan Kualitas Kegiatan: Meningkatkan kualitas kegiatan gerakan bersih lingkungan dengan mengoptimalkan sumber daya dan mengembangkan strategi yang lebih efektif.
- c. Meningkatkan Kerja Sama: Meningkatkan kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan dukungan dan sumber daya untuk gerakan bersih lingkungan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan sesuai tahap yang di rencanakan dari awal perencanaan Gerakan Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda dalam Aksi Nyata" di Desa Pagar Gunung. Kegiatan ini di lakukan bersama masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 adalah jalan nya kegiatan yang dilakukan pada saat Bersih Lingkungan.



Gambar 1. Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda



Gambar 2. Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda



Gambar 3. Foto Bersama serta Pembelajaran Bersama bersama Warga

5. KESIMPULAN

Gerakan Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda dalam Aksi Nyata di Desa Pagar Gunung merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan melibatkan anak muda dan masyarakat desa, kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk melakukan kegiatan lingkungan yang serupa. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Pagar Gunung dapat memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya menjaga lingkungan dan melakukan kegiatan yang berkelanjutan untuk melestarikan lingkungan. Selain

itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan dan memperkuat kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Dengan demikian, Gerakan Bersih Lingkungan Bersama Anak Muda dalam Aksi Nyata di Desa Pagar Gunung dapat menjadi contoh bagi desa-desa lainnya untuk melakukan kegiatan lingkungan yang serupa dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kegiatan ini juga dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan Desa Pagar Gunung sebagai desa yang bersih, lestari, dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat Desa Pagar Gunung, serta menjadi contoh bagi masyarakat lainnya untuk melakukan kegiatan lingkungan yang serupa. Oleh karena itu, kegiatan ini perlu didukung dan dilanjutkan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Desa Pagar Gunung*. Mandailing Natal: BPS.
- Darmansyah. (2025, 17 Juni). *Wawancara pribadi*. Tokoh Agama Desa Pagar Gunung.
- Daulay, Y. (2025, 17 Juni). *Wawancara pribadi*. Kepala Desa Pagar Gunung.
- Hidayah, N. (2023). Peran pemuda dalam gerakan lingkungan. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 8(3), 90.
- Pratiwi, L. (2020). *Kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Rahman, I. (2021). Kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 12.
- Rambe, E. (2025). *Riset aksi dan perencanaan partisipatif*. Mandailing Natal: STAIN Mandailing Natal.
- Sari, R. (2022). Pengelolaan sampah berbasis komunitas di desa. *Jurnal Lingkungan*, 15(2), 45.
- Sulaiman, A. (2022). *Pemberdayaan masyarakat melalui aksi lingkungan*. Jakarta: Penerbit Aksara.
- Zulkarni. (2025, 16 Juni). *Wawancara pribadi*. Ketua Naposo Nauli Bulung Desa Pagar Gunung.